

BAB V

REFLEKSI DIRI

Melalui pelaksanaan program magang mandiri di CV Pustaka Cemerlang, penulis mendapatkan kesempatan berharga untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam dunia kerja nyata. Pengalaman ini membuka wawasan baru mengenai proses kreatif dan teknis dalam industri penerbitan buku anak, mulai dari tahap koreksi naskah, pembuatan ilustrasi, penyusunan tata letak, hingga finalisasi file untuk proses cetak. Selama menjalani peran sebagai desainer grafis dan ilustrator, penulis belajar untuk tidak hanya mengedepankan estetika, tetapi juga mempertimbangkan aspek fungsionalitas dan edukasi visual sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kesempatan untuk mengerjakan berbagai jenis media pembelajaran, seperti buku cerita bergambar, majalah pembelajaran, dan desain kemasan, menjadi ruang eksplorasi yang sangat bermanfaat untuk memperdalam keahlian di bidang desain komunikasi visual.

Selain penguasaan teknis, magang ini juga memperkuat kemampuan lunak penulis dalam bekerja secara profesional. Penulis belajar mengelola waktu secara efektif, berkoordinasi dengan rekan kerja, serta beradaptasi dengan dinamika kerja yang menuntut ketelitian dan konsistensi. Proses revisi dan asistensi yang dilakukan secara berkala bersama mentor membentuk kebiasaan reflektif dalam mengevaluasi dan menyempurnakan hasil kerja. Pembelajaran ini mengajarkan pentingnya mendengarkan arahan, terbuka terhadap kritik, dan terus memperbaiki diri agar dapat menghasilkan karya yang tidak hanya sesuai standar, tetapi juga mampu memberi dampak positif dalam proses pembelajaran anak-anak. Kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan untuk menangani proyek secara mandiri, seperti buku cerita bergambar “7 Kebiasaan Baik: Rajin Olahraga, Tubuhmu Kuat”, menjadi salah satu pencapaian yang memperkuat rasa percaya diri dan tanggung jawab profesional penulis.

Secara personal, magang ini menjadi titik balik yang signifikan dalam perjalanan akademik penulis. Pengalaman langsung dalam dunia kerja memberikan gambaran realistis tentang tantangan sekaligus peluang di bidang penerbitan edukatif. Penulis menyadari bahwa bekerja dalam industri kreatif tidak hanya menuntut kemampuan teknis yang mumpuni, tetapi juga empati terhadap pembaca, dan kesadaran akan nilai-nilai edukasi yang ingin disampaikan. Refleksi ini membawa kesimpulan bahwa perjalanan sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual bukan hanya tentang menghasilkan karya visual yang menarik, tetapi juga tentang merancang komunikasi yang bermakna dan berdampak. Dengan bekal pengalaman ini, penulis merasa lebih siap dan percaya diri untuk melangkah ke tahap karier selanjutnya, sembari terus mengembangkan diri sebagai desainer yang adaptif, profesional, dan peka terhadap kebutuhan masyarakat.